

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

Kunjungan 1, postpartum hari ke-7

Anamnesa : Riasti Agustin
Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024
Tempat : Rumah Ny. N

I. SUBJEKTIF (S)

Identitas	: Istri	Suami
Nama	: Ny. N	Tn. D
Umur	: 21 Tahun	26 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan swasta
Alamat	: Pardasuka II	
No. Hp	: 08132510xxxx	

Anamnesa

1. Keluhan utama

- 1) Ibu mengatakan terasa nyeri dan bengkak pada payudara, payudara terasa panas, berat dan keras
- 2) Ibu mengatakan ASI tidak lancar
- 3) Ibu merasa cemas akan keadaannya.

2. Riwayat Kehamilan Sekarang

a. Riwayat Menstruasi

Menarche	: 15 tahun
Siklus	: 28 hari
Lamanya	: 7 hari

Banyaknya : 3 kali ganti pembalut
 Disminorhea : tidak ada

b. Riwayat hamil Sekarang

HPHT : 17 Juni 2023
 TP : 24 Maret 2024
 Umur Kehamilan : 39 minggu 2 hari
 Tanda Hamil : Mual
 PP Test : (+)
 Kehamilan ke : 1
 Mulai merasakan gerakan janin : 18 minggu ANC
 Tempat : Bidan
 Status Imunisasi : TT5

3. Riwayat Persalinan

- a. Jenis persalinan : Spontan pervaginam
- b. Tanggal Lahir : 19 Maret 2024
- c. Jam Lahir : 10.17 WIB
- d. Keadaan : lahir hidup
- e. Jenis Kelamin : Perempuan
- f. BB/PB : 3900 gram/48 cm
- g. Ketuban pecah : Spontan, pukul 09.10
- h. Lama Persalinan

P1A0 Gravida 39 minggu 2 hari

- Kala I : 4 jam 40 menit
- Kala II : 0 jam 35 menit
- Kala III : 0 jam 10 menit
- Kala IV : 2 jam 0 menit

Total : 7 jam 25 menit

i. Riwayat kesehatan Ibu dan Keluarga

- 1. Penyakit yang pernah atau sedang di derita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular ataupun menahun.

2. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita keluarga (menular, menurun, menahun)

Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit tertentu

3. Riwayat Kesehatan sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit tertentu

II. OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaann umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda Vital

TD : 110/70 mmHg R : 21x/m

N : 82x/m S : 37,3°C

B. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak oedema dan tidak pucat

Konjungtiva : Merah muda

Payudara

Bentuk : Tidak simetris karena terjadi pembengkakan

Pembesaran : Ya, pembengkakan payudara kanan & kiri

Putting susu : Menonjol

Benjolan : Tidak ada

Nyeri tekan : ya, pada payudara kanan & kiri
Skala nyeri : 4

Abdomen : Kontraksi baik, TFU pertengahan pusat
sympisis

Kandung kemih : Kosong

Anogenital

Vulva dan Vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi

Pengeluaran pervaginam : Lochea serosa

Ekstremitas : Tidak ada oedema

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 Nifas hari ke-7 dengan pembengkakan payudara

Masalah : Demam, Nyeri pada payudara, dan ASI tidak lancar

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, Ibu mengalami pembengkakan payudara.
2. Memberitahu ibu tentang pembengkakan payudara terjadi karena peningkatan aliran limfe dan vena pada payudara dalam rangka mempersiapkan untuk menyusui sehingga payudara menjadi bengkak dan menyebabkan rasa nyeri serta ASI keluar dengan tidak lancar.
3. Mengobservasi pengeluaran ASI sebelum dilakukan pemijatan, pada hari pertama sebanyak 6 cc, frekuensi BAK 3 kali.
4. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan Ibu dengan skala pendeskripsi verbal (VDS) dan menanyakan ibu untuk intensitas nyeri yang dirasakan, skala nyeri berada di skala 4 yaitu nyeri yang dalam cukup mengganggu.
5. Memberikan motivasi ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya walau ASI keluar tidak lancar karna isapan bayi dapat membantu pengeluaran ASI, bergantian pada payudara kiri dan kanan.
6. Menjelaskan pada ibu dampak jika pembengkakan payudara tidak segera di atasi dapat menyebabkan mastitis dan abses payudara
7. Melakukan perawatan payudara dengan pijat oketani untuk memberi pengaruh dalam penurunan intensitas nyeri pembengkakan pada payudara sehingga dapat menyusui dengan lancar.
8. Mengevaluasi pengeluaran ASI sesudah dilakukan pijat oketani, pengeluaran ASI menjadi 8 cc.

9. Mengajarkan ibu dan keluarga cara melakukan pijat oketani agar dapat membantu melakukan pijat oketani dirumah.
10. Memberikan ibu terapi analgesic *paracetamol* 500 mg/8 jam/oral.
11. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau dengan on demand sesuai dengan keinginan bayi
12. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
13. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan seperti makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sauran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar.

Kunjungan II, Postpartum hari ke-8

Anamnesa : Riasti Agustin
 Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024
 Tempat : Rumah Ny. N

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan nyeri payudaranya sedikit berkurang namun payudaranya masih terasa berat atau penuh.
2. Ibu mengatakan ASI nya masih belum lancar.

II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/70 mmHg R : 20 x/m
 N : 80 x/m T : 36,7°C
 Payudara : Pembesaran : ya, kanan dan kiri

Simetris	: tidak simetris karena terjadi pembengkakan
Putting susu	: menonjol
Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
Rasa nyeri tekan	: ya, payudara kanan & kiri Skala nyeri : 4
Benjolan	: tidak ada
Hiperpigmentasi	: ya, <i>areola mammae</i>
TFU	: Pertengahan pusat – <i>sympisis</i>
Kontraksi	: Baik
Perineum	: Baik
Pengeluaran	: <i>Lochea Serosa</i>

III. ANALISA (A)

Diagnosa	: Ibu P1A0 Nifas hari ke-8 dengan pembengkakan payudara
Masalah	: Nyeri pada payudara, badan panas dingin

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, Ibu mengalami pembengkakan payudara.
2. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan Ibu dengan skala pendeskripsi verbal (VDS) dan menanyakan ibu untuk intensitas nyeri yang dirasakan. , skala nyeri berada di skala 4 nyeri yang dalam cukup mengganggu.
3. Memberitahu ibu bahwa kondisi payudara ibu yang nyeri sudah sedikit membaik dibandingkan kunjungan pertama.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya tanpa batas waktu.
5. Melakukan dan mengajarkan ibu cara memerah ASI jika bayi belum pandai menyusu yaitu dengan meletakkan ibu jari di atas areola dan jari telunjuk serta jari tengah dibawah areola sekitar 2,5 cm di belakang putting susu membentuk huruf C. posisikan ibu pada jam 12 dan dua jari

lain berada di posisi jam 6. Tekan lembut kearah dada, kemudian buat gerakan menggulung untuk memerah ASI keluar. Lakukan pada kedua payudara secara bergantian

6. Mengevaluasi pengeluaran ASI sesudah dilakukan pijat oketani hari ke-2, pengeluaran ASI menjadi 10 cc, frekuensi BAK 3 kali.
7. Mengingatkan ibu untuk minum selalu minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
8. Mengingatkan kembali pada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan.
9. Mengevaluasi pola istirahat ibu dengan minimal tidur 8 jam per hari.

Kunjungan III, Postpartum hari ke-9

Anamnesa : Riasti Agustin
 Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
 Tempat : Rumah Ny. N

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan nyeri payudaranya sedikit berkurang namun payudaranya masih terasa berat atau penuh.
2. Ibu mengatakan ASI nya sudah mulai lancar.

II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/70 mmHg R : 20 x/m
 N : 80 x/m T : 36,6°C
 Payudara : Pembesaran : ya, kanan dan kiri
 Simetris : tidak simetris karena terjadi pembengkakan

Putting susu	: menonjol
Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
Rasa nyeri tekan	: ya, payudara kanan & kiri
	Skala nyeri : 3
Benjolan	: tidak ada
Hiperpigmentasi	: ya, <i>areola mammae</i>
TFU	: 3 jari diatas symphysis
Kontraksi	: Baik
Perineum	: Baik
Pengeluaran	: <i>Lochea Serosa</i>

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 Nifas hari ke-9 dengan Pembengkakan Payudara

Masalah : Nyeri pembengkakan payudara

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan, Ibu mengalami pembengkakan payudara
2. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan Ibu dengan skala pendeskripsi verbal (VDS) dan menanyakan ibu untuk intensitas nyeri yang dirasakan, skala nyeri berada di skala 3 yaitu nyeri sangat terasa namun masih bisa ditoleransi.
3. Memberitahu ibu bahwa kondisi payudara ibu semakin membaik.
4. Mengevaluasi perawatan payudara dengan pijat oketani yang dilakukan ibu sudah memberi pengaruh dalam penurunan intensitas nyeri pembengkakan pada payudara.
5. Mengevaluasi pengeluaran ASI sesudah dilakukan pijat oketani hari ke-3, pengeluaran ASI menjadi 20 cc, frekuensi BAK 3 kali
6. Mengingatkan ibu untuk selalu menyusui bayinya sesering mungkin atau dengan *on demand* sesuai dengan keinginan bayi dan dapat memerah ASInya ketika payudara terasa sangat penuh dan bayi sudah cukup menyusu atau ketika payudara terasa sangat penuh dan bayi sudah cukup menyusu saat payudara belum dikosongkan secara sempurna.

7. Mengevaluasi makanan yang ibu konsumsi untuk selalu memakan makanan yang bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein.

Kunjungan IV, Postpartum hari ke-10

Anamnesa : Riasti Agustin
 Tanggal : Jum'at, 29 Maret 2024
 Tempat : Rumah Ny. N

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan bengkak dan nyeri payudaranya semakin berkurang dari hari sebelumnya
2. Ibu mengatakan ASI nya sudah mulai lancar.

II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 21 x/m
 N : 82 x/m T : 36,6°C
 Payudara : Pembesaran : ya, kanan dan kiri
 Simetris : tidak simetris karena terjadi pembengkakan
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Rasa nyeri tekan : ya, payudara kanan & kiri
 Skala nyeri : 2
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, *areola mammae*
 TFU : 2 jari diatas symphysis
 Kontraksi : Baik
 Perineum : Baik
 Pengeluaran : *Lochea Serosa*

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 Nifas hari ke-10 dengan pembengkakan payudara

Masalah : Nyeri pembengkakan payudara

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, ibu mengalami pembengkakan payudara
2. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan Ibu dengan skala pendeskripsi verbal (VDS) dan menanyakan ibu untuk intensitas nyeri yang dirasakan, skala nyeri berada di skala 2 yaitu nyeri ringan seperti terasa di cubit namun tidak begitu sakit.
3. Memberitahu ibu bahwa kondisi payudara ibu semakin membaik dan ibu Nampak lebih nyaman.
4. Mengevaluasi perawatan payudara dengan pijat oketani untuk memberi pengaruh dalam penurunan intensitas nyeri pembengkakan pada payudara sehingga dapat menyusui dengan lancar.
5. Mengevaluasi pengeluaran ASI sesudah dilakukan pijat oketani hari ke-4, pengeluaran ASI menjadi 35 cc, frekuensi BAK 4 kali.
6. Mengingatkan ibu untuk tetap memerah ASI, jika bayinya sudah kenyang dan payudara belum dikosongkan secara sempurna

Kunjungan V, Postpartum hari ke-11

Anamnesa : Riasti Agustin

Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2024

Tempat : Rumah Ny. N

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan payudaranya semakin membaik walaupun terkadang masih sering terasa nyeri
2. Ibu mengatakan ASI nya sudah semakin lancar.

II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum	:	Baik	
Kesadaran	:	<i>Composmentis</i>	
Keadaan emosional	:	Stabil	
TTV	:	TD : 110/70 mmHg	R : 20 x/m
	:	N : 82 x/m	T : 36,5°C
Payudara	:	Pembesaran	: ya, kanan dan kiri
	:	Simetris	: simetris
	:	Putting susu	: menonjol
	:	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
	:	Rasa nyeri tekan	: ya, payudara kanan & kiri
	:		Skala nyeri : 1
	:	Benjolan	: tidak ada
	:	Hiperpigmentasi	: ya, <i>areola mammae</i>
TFU	:	: 1 jari diatas symphysis	
Kontraksi	:	: Baik	
Perineum	:	: Baik	
Pengeluaran	:	: <i>Lochea Serosa</i>	

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 Nifas normal hari ke-11

Masalah : Nyeri pada payudara

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu hasil pemeriksaan , ibu mengalami pembengkakan payudara
2. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan Ibu dengan skala pendeskripsi verbal (VDS) dan menanyakan ibu untuk intensitas nyeri yang dirasakan, skala nyeri berada di skala 1 yaitu nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) seperti digigit oleh nyamuk.
3. Memberitahu ibu bahwa kondisi payudara ibu semakin membaik dan ibu jauh lebih nyaman.

4. Mengevaluasi perawatan payudara dengan pijat oketani untuk memberi pengaruh dalam penurunan intensitas nyeri pembengkakan pada payudara sehingga dapat menyusui dengan lancar.
5. Mengevaluasi pengeluaran ASI sesudah dilakukan pijat oketani hari ke-5, pengeluaran ASI menjadi 90 cc, frekuensi BAK 4 kali
6. Mengingatnkan ibu untuk tetap memerah ASI, jika bayinya sudah kenyang dan payudara belum dikosongkan secara sempurna.
7. Mengevaluasi apakah ibu sudah menyusui bayinya *on demand* sesuai dengan keinginan bayi.
8. Menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan.
9. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.

Kunjungan VI, Postpartum hari ke-12

Anamnesa : Riasti Agustin
 Tanggal : Minggu, 31 Maret 2024
 Tempat : Rumah Ny. N

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak terasa nyeri dan ibu sudah lebih nyaman
2. Ibu mengatakan ASI nya sudah lancar.

II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80 mmHg R : 20 x/m
 N : 82 x/m T : 36,5°C
 Payudara : Pembesaran : ya

	Simetris	: ya, kanan dan kiri
	Putting susu	: menonjol
	Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
	Rasa nyeri tekan	: tidak ada
		Skala nyeri : 0
	Benjolan	: tidak ada
	Hiperpigmentasi	: ya, <i>areola mammae</i>
TFU		: tidak teraba
Kontraksi		: Baik
Perineum		: Baik
Pengeluaran		: <i>Lochea Serosa</i>

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P1A0 Nifas normal hari ke-12

Masalah : -

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Mengevaluasi pengeluaran ASI sebelum dilakukan pemijatan pada hari pertama sebanyak 6cc dan sesudah pemijatan 8cc, kemudian terjadi peningkatan dari hari ke dua sampai hari keenam sebanyak 160cc, dan frekuensi BAK 4 kali.
3. Melakukan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan Ibu dengan skala pendeskripsi verbal (VDS) dan menanyakan ibu untuk intensitas nyeri yang dirasakan, skala nyeri berada di skala 0 yaitu tidak ada rasa sakit, normal
4. Memberitahu ibu bahwa kondisi payudara ibu sudah jauh lebih baik.
5. Mengingatkan kembali pada ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara dengan pijat oketani pada payudara.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap memerah ASI, jika bayinya sudah kenyang dan payudara belum dikosongkan secara sempurna.

7. Memberitahu ibu bahwa bayi BAK 6-8x/hari dan bayinya tidak rewel serta menyusui aktif merupakan tanda bahwa bayi cukup ASI.
8. Mengevaluasi pengeluaran ASI
9. Menimbang pertumbuhan berat badan bayi, berat badan bayi bertambah 2 ons dalam waktu 6 hari.
10. Mengajarkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya.
11. Mengajarkan ibu untuk tetap memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan.
12. Mengajarkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang bergizi dan vitamin yang tinggi agar ASI nya lancar